

The Effect of the Labor force, Poverty and Inflation on Unemployment In Indonesia

By Nadya Oktaviyani Marius

Abstract

This study aims to determine the effect of the labor force, poverty and inflation on unemployment in Indonesia. This study uses time series 1991-2020, the sample data is 30 years. To see the effect of labor force, poverty and inflation the researcher used multiple linear regression analysis method with secondary data types. The form of the multiple linear regression equation is $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$. The result showed that the labor force variable had a significant effect on unemployment rate in a negative direction, this means that every one percent increase in the labor force level will cause the unemployment in Indonesia to decrease by -14.53419 percent. Poverty variable has a significant effect on unemployment rate in a negative direction, this means that every one percent increase in the poverty rate will cause the unemployment in Indonesia to decrease by -0.149124 percent. Inflation variable has a significant effect on unemployment rate in positive direction, this means that every one percent inflation rate will cause unemployment in Indonesia to increase by 0.067686 percent.

Keywords: labor force, poverty, inflation and unemployment

Pengaruh Angkatan Kerja, Kemiskinan dan Inflasi Terhadap Pengangguran di Indonesia

Oleh Nadya Oktaviyani Marius

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh angkatan kerja, kemiskinan dan inflasi terhadap pengangguran di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data seri waktu (*time series*) yaitu tahun 1991-2020, oleh karena itu sampel data sebanyak 30 tahun. Untuk melihat pengaruh angkatan kerja, kemiskinan dan inflasi, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan jenis data sekunder. Bentuk peramaan regresi linier berganda adalah $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pengangguran dengan arah negatif, artinya setiap kenaikan satu persen tingkat angkatan kerja maka akan menyebabkan pengangguran di Indonesia mengalami penurunan sebesar -14.53419 persen. Variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Indonesia dengan arah yang negatif, artinya setiap kenaikan satu persen tingkat kemiskinan maka akan menyebabkan pengangguran mengalami penurunan sebesar -0.149124 persen. Variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Indonesia dengan arah yang positif, artinya setiap kenaikan satu persen tingkat inflasi maka akan menyebabkan pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0.067686 persen.

Kata kunci : angkatan kerja, kemiskinan, inflasi dan penganggur